



Vol. 04 No. 08 (2025) : 1027-1035

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SD ISLAM USWATUN HASANAH KOTA JAMBI TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Muhammad Sariti ¹, Ummi Kulsum ², Eko Suncaka³

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

E-mail Korespondensi: ¹ msariti77@gmail.com

ABSTRACT

Learning supervision carried out by the principal at Uswatun Hasanah Islamic Elementary School, Jambi City is an effort to improve the quality of learning through training, as well as guidance to teachers in planning learning, implementing the learning process, and evaluating student learning outcomes in order to achieve the stated goals. The principal's academic supervision program at Uswatun Hasanah Islamic Elementary School, Jambi City is compiled based on the results of the previous supervision analysis and monitoring of the learning process; The principal's academic supervision program is compiled at the beginning of the school year, by first identifying problems, determining objectives and determining the time of implementation, involving the vice principal of curriculum, vice principal of quality assurance, and teachers; and is carried out systematically, The strategy for implementing the principal's academic supervision includes: supervising learning devices, Supervision with class visit techniques, and observation of teacher activities in the classroom, and Implementation of follow-up actions on the results of academic supervision in the form of personal and group training, The implications of the principal's academic supervision are: (a) Increasing the ability of teachers in compiling learning tools (b) Increasing the ability of teachers in carrying out the learning process, (c) Increasing the ability of teachers in torquing student learning outcomes. Academic supervision is one way to increase teacher professionalism in planning, implementing the learning process and evaluating student learning outcomes in order to improve the quality of learning so that educational goals, both local and national, can be achieved well.

Keyword : academic supervision, quality of learning, principal

ABSTRAK

Supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala Di Sd Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi merupakan usaha untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui pelatihan, serta bimbingan kepada para guru dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan program kepala akademik Di Sd Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi disusun berdasarkan hasil supervisi analisis dan pemantauan proses pembelajaran sebelumnya; Program supervisi akademik kepala sekolah disusun pada awal tahun pelajaran, dengan terlebih dahulu mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan dan menentukan waktu pelaksanaannya, melibatkan wakasek kurikulum, wakasek penjamin mutu, dan guru; dan dilakukan secara sistimatis, Strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah meliputi: melakukan supervisi perangkat pembelajaran, Supervisi dengan tehnik kunjungan kelas, dan observasi terhadap kegiatan guru di kelas, dan Implementasi tindak lanjut terhadap hasil supervisi akademik dengan bentuk pelatihan personal dan kelompok, Implikasi supervisi akademik kepala sekolah yaitu: (a) Meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran (b) Meningkatnya kemampuan guru dalam melakukan proses pembelajaran, (c) Meningkatnya kemampuan guru dalam torsi hasil belajar siswa. supervisi akademik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran serta evaluasi terhadap hasil belajar siswa dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran sehingga tujuan pendidikan baik lokal maupun nasional dapat tercapai dengan baik.

Kata kunci: suvervisi akademik, mutu pembelajaran, kepala sekolah

PENDAHULUAN

Mutu pembelajaran merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pendidikan di sekolah. (Sutarningsih, 2022) Peningkatan kualitas pembelajaran tidak terkecuali dari peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik yang bertugas membina dan membantu guru meningkatkan profesionalisme mereka. (Nurlela, 2021) Pengawasan pendidikan tidak hanya sekedar menerangkan, tetapi juga memberikan umpan balik dan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. (Gemnafle & Batlolona, 2021) Ilmu pengetahuan dan perkembangan zaman tetap berhubungan erat dengan alasan bahwa konsep sains bersifat dinamis. (Latifah et al., n.d.) Tanda kuatnya Perkembangan ilmu pengetahuan ini adalah bahwa dengan kemajuan yang terjadi dari semua perspektif seperti hipotesis, prosedur, serta perbaikan dalam makanan ilmu pengetahuan itu sendiri, kebenaran tidak dapat serta merta memahami keterkaitan kemajuan ilmu pengetahuan bagi manusia, melainkan ketepatan dan kemudahan informasi tersebut bagi masyarakat.

Hubungan yang setara terjadi antara ilmu pengetahuan dan masyarakat. (Nur Tanfidiyah & Ferdian Utama, 2019) Ini mengandung arti bahwa ilmu pengetahuan dipercayakan untuk terus menerus menyelidiki kebenaran yang terjadi di depan umum, maka masyarakat juga harus mengeksplorasi pekerjaan yang dilakukan oleh ilmu pengetahuan. Hubungan ini harus berjalan harmonis, jika tidak hubungan ilmu sebagai kebutuhan dan pedoman dalam menentukan setiap kebutuhan hidup akan terganggu. Fenomena hari ini menunjukkan kecenderungan keilmuan baru yang berlandaskan pada integrasi-interkoneksi antar ilmu. (Abdul Mun'im et al., 2021)

Pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, bahkan yang dilakukan di lembaga-lembaga nonformal dan informal seharusnya dapat menjadi landasan bagi terbentuknya peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Namun demikian, pada kenyataannya mutu pendidikan, khususnya mutu pendidikan masih rendah jika dibandingkan dengan mutu mutu pendidikan di Negara lain, baik di Asia maupun

di kawasan ASEAN.(Iai & Lampung, n.d.) Program yang bermutu pembelajaran harus memiliki ciri-ciri khusus, diantaranya harus mempertimbangkan kondisi setempat. Rendahnya mutu pembelajaran memerlukan penanganan secara menyeluruh, karena dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin keberlangsungan hidup Negara dan bangsa, juga merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.(Murtafiah, n.d.)

Mutu layanan adalah segala bentuk sangat tergantung pada guru.(Hambali et al., 2023) Partisipasi aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dewasa ini umumnya masih perusahaan/institusi/produsen guna memenuhi sebatas pada dukungan dana, sedangkan harapan konsumen. Layanan dalam hal ini dukungan lainnya yang berupa moral, diartikan sebagai jasa atau layanan yang pemikiran, barang dan jasa yang kurang disampaikan oleh pemilik jasa yang diperhatikan. Akuntabilitas sekolah terhadap kemudahan, kecepatan, hubungan, kemampuan masyarakat juga lemah terutama dan keramah tamahan yang ditujukan melalui mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan sikap dan sifat dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat (orang tua) untuk kepuasan konsumen.(Humairoh & Utomo, 2021)

Peningkatan mutu pembelajaran merupakan upaya sistematis untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Mutu pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil akhir berupa nilai siswa, tetapi mencakup keseluruhan proses belajar mengajar, interaksi guru-siswa, penggunaan strategi pembelajaran, serta lingkungan belajar yang mendukung.(Situmorang et al., 2022)

SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi sebagai lembaga pendidikan dasar berbasis Islam memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pelaksanaan supervisi akademik yang efektif. Namun, sejauh mana supervisi akademik tersebut berperan dalam meningkatkan saling pembelajaran perlu dikaji lebih dalam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. (Mekarisce, 2020) Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan, visi, misi, strategi dan motto Sekolah SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi. Kemudian teknik wawancara dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan key informant.

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai sejarah berdirinya Sekolah. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara penelusuran, dokumen dan buku yang dapat berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui data tertulis. (Sugiyono, 2019) Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, sejarah madrasah, visi, misi, strategi dan motto madrasah, struktur organisasi dan keadaan sumber daya manusia yang terdapat di SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi.

Fokus analisis data disini adalah mengenai mutu pembelajaran pendidikan SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi. Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji abash data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembinaan Program Akademik Kepala SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Kepala Sekolah sebagai seorang pemimpin harus mengetahui seluk-beluk bidang yang menghadapnya atau menjadi bidang garapan organisasinya. Sebagai seorang kepala Sekolah keterampilan teknis yang harus dimilikinya meliputi

keterampilan dalam membuat program pengajaran, merencanakan pembelajaran, menyajikan materi pelajaran, mengajar siswa dan menguasai materi pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Keterampilan tersebut tidak hanya untuk digunakan untuk dirinya sendiri dalam mengajar, akan tetapi digunakan untuk mensupervisi guru yang merupakan salah satu tugas kepala Sekolah, sebab jika kepala Sekolah tidak menguasai keterampilan-keterampilan tersebut, maka otomatis kegiatan supervisi yang dilakukannya tidak akan mendapatkan hasil sebagaimana yang diharapkan.(Amrizal et al., 2022)

Secara umum dapat peneliti menyimpulkan bahwa kepala SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi sangat memahami ruang lingkup pengawasan pendidikanyang meliputi bidang ketatausahaan, ketenagaan, program kegiatan belajar, penilaian perkembangan anak, program kegiatan tahunan, sarana dan prasarana keuangan, disiplin dan tata tertib, pelaksanaan pelatihan profesional, hubungan Sekolah dengan masyarakat dan UKS serta mekanisme pelaksanaan dan pelaporannya.

Hal tersebut dikarenakan kepala Sekolah telah memahami undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I pasal I poin 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan demikian, kompetensi manajerial kepala Sekolah berarti kemampuan atau keterampilan kepala Sekolah dalam menjalankan wewenang dan tugas sesuai dengan pengetahuan sebagai administrator dan supervisor yang dilandaskan nilai-nilai pendidikan yang ia miliki.

2. Strategi Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Strategi merupakan suatu cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, oleh karena itu pada pemaparan data peneliti dapat menguraikan beberapa temuan berdasarkan analisis peneliti.(Suryadi et al., 2023) Beberapa startegi supervisi yang dilakukan oleh kepala SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi dalam meningkatkan mutu pembelajaran merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh

kepala Sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan supervisi akademik di SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi, kepala Sekolah fokus terhadap pelatihan yang mengarahkan pada hal-hal yang berkaitan dengan bidang akademik guru. Sebab kemampuan akademik seorang guru merupakan syarat utama bagi seorang guru dalam melakukan pembelajaran.

Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi sebagai berikut: “dalam pelaksanaan supervisi saya sangat menekan kepada guru-guru agar menguasai kemampuan akademik sebelum disupervisi supaya mempersiapkan perangkat pembelajarannya, hal tersebut dimaksudkan agar pembelajaran yang dilakukan oleh guru bisa terarah, diukur dan mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan”. Adapun penguasaan terhadap bidang akademik yang dipersyaratkan oleh kepala SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi kepada guru-gurunya dalam hal akademik meliputi kemampuan: (1) Penyusunan silabus mata pelajaran; (2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (3) Penggunaan metode/teknik pembelajaran; (4) Pelaksanaan pembelajaran di kelas, laboratorium, dan di lapangan; (5) Pengelolaan media dan fasilitas pembelajaran; (6) Pemanfaatan informasi teknologi untuk pembelajaran.

3. Implikasi Supervisi Akademik Kepala SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi dalam meningkatkan mutu pendidikan

Pada dasarnya supervisi memiliki kontribusi besar terhadap perbaikan proses pembelajaran. banyak penelitian ilmiah yang menunjukkan tentang besarnya manfaat dari pelaksanaan supervisi, baik pada Sekolah dasar maupun Sekolah menengah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.(Arrochman, 2024) Sumbangan supervisi tersebut terkandung dalam perbaikan pengajaran yang berdampak terhadap prestasi peserta didik maupun perbaikan cara mengajar guru, seperti teknik prosedur pengajaran.(Ahmad Sunaedi & Hamdi Rudji, 2023) Berdasarkan hasil paparan penelitian di SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi, maka dapat dideskripsikan bahwa pengaruh atau dampak supervisi akademik kepala Sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi meliputi dampak terhadap perbaikan pada cara mengajar guru dan berdampak terhadap tumbuhnya kreatifitas dan minat terhadap proses belajar mengajar.

Dampak terhadap perbaikan terhadap guru terlihat pada peningkatan-peningkatan terhadap kemampuan guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, Program supervisi akademik kepala sekolah SDN 1 Pesawahan disusun berdasarkan hasil supervisi analisis dan pemantauan proses pembelajaran sebelumnya: Program supervisi akademik kepala madrasah disusun pada awal tahun pelajaran, dengan terlebih dahulu mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan dan menentukan waktu pelaksanaannya, melibatkan waka kurikulum, waka penjamim mutu, dan guru; dan dilakukan secara sistematis. Strategi pelaksanaan supervisi kepala akademik SDN 1 Pesawahan meliputi: melakukan supervisi perangkat pembelajaran, supervisi dengan teknik kunjungan kelas, dan mengamati terhadap kegiatan guru di kelas, dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil supervisi akademik dengan bentuk pelatihan personal dan kelompok. Implikasi supervisi kepala akademik SDN 1 Pesawahan yaitu: (a) Meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran; (b) Meningkatnya kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran; (c) Meningkatnya kemampuan guru dalam memancarkan hasil belajar siswa

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pembimbing atas bantuan data dan referensi yang diberikan

REFERENSI

- Abdul Mun'im, Muhyidin, & M. Fathor Rohman. (2021). Pendampingan Calon Guru Madrasah Diniyah Wali Songo Paciran Melalui Kursus Kilat Kitab Shohih Bukhori. *Keris: Journal of Community Engagement*, 1(1), 27–35.
<https://doi.org/10.55352/keris.v1i1.57>
- Ahmad Sunaedi, & Hamdi Rudji. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitol. *Journal of*

Educational Management and Islamic Leadership , 02(02), 1–17.

- Amrizal, M. A., Fuad, N., & Karnati, N. (2022). Manajemen Pembinaan Akhlak di Pesantren. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3602–3612.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2706>
- Arrochman, I. (2024). Strategi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 72–94. <https://doi.org/10.53649/taujih.v5i02.456>
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1(1), 28–42.
<https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Hambali, M., Rosyidah, A., & Djuwairiyah, D. (2023). Supervisi Akademik Kepala Lembaga Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Kinerja Performa Guru. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 7(2), 211–222.
<https://doi.org/10.35316/edupedia.v7i2.2660>
- Humairoh, U., & Utomo, S. J. (2021). Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Kabupaten Bangkalan. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 1(2), 23–37.
<https://doi.org/10.21107/bep.v1i2.12004>
- Iai, A. W., & Lampung, A. (n.d.). PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENINGKATAN MUTU LULUSAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (n.d.). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MA NURUL ISLAM JATI AGUNG. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>

- Murtafiah, N. H. (n.d.). *Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung)*.
<https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358>
- Nur Tanfidiyah, & Ferdian Utama. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(3), 9–18. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.43-02>
- Nurlela. (2021). Implementasi Manajemen Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al Fatih*, 1(1), 79–83.
- Situmorang, K., Batubara, R., Ningsih, W., & Nasution, N. (2022). Sistem Kompensasi dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik : Studi Kasus SDN 014687 Rawang Pasar IV. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 703–709.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2288>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed). In *Data Kualitatif*.
- Suryadi, Nurhattati Fuad, Anim Purwanto, Saiin, & Nani Rahmah. (2023). Supervisi Akademik dalam Perbaikan Mengajar Guru di Era Merdeka Belajar di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman Parung Bogor. *Mitra Teras: Jurnal Terapan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 18–31. <https://doi.org/10.58797/teras.0202.02>
- Sutarningsih, N. L. (2022). Model Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Action Research*, 6(1), 116.
<https://doi.org/10.23887/jear.v6i1.44929>